

ABSTRAK

Siti Sholehah, 2040110040, Layanan Konseling bagi Calon Pengantin *Married by Accident* dalam Memutuskan Perkawinan Dini di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi calon pengantin *married by accident* dalam memutuskan perkawinan dini dan bagaimana implementasi layanan konseling yang diberikan dalam proses rekomendasi dispensasi perkawinan dini oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari lima pasang calon pengantin *Married by Accident* dan tiga petugas PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Sunan Kalijaga yang terdiri dari psikolog, pekerja sosial, dan penyuluh Agama Islam. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, artikel dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan yakni wawancara semi terstruktur dan menggunakan *participant observation*. Sampling informan menggunakan *nonprobability sampling* dengan fokus *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini ada tiga petugas PUSPAGA yang diantaranya psikolog, pekerja sosial dan penyuluh agama islam serta lima pasang calon pengantin *married by accident*. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data yang digunakan yakni data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi calon pengantin *married by accident* dalam memutuskan perkawinan dini terdiri dari faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* berupa sudah terlanjur hamil, pernikahan siri dan sudah yakin dengan pasangan. Faktor *eksternal* terdiri dari desakan orang tua dan desakan dari lingkungan masyarakat. Implementasi layanan konseling dengan menyampaikan materi dari segi biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Metode yang digunakan yakni metode eklektik dengan pendekatan naratif. Terdapat asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kegiatan dan asas kekinian. Media yang digunakan yaitu komunikasi secara lisan atau tatap muka. Tahapan konseling terdiri dari tiga tahap yakni pra-layanan, layanan dan pasca layanan. Faktor pendukung layanan konseling terdiri dari waktu yang efektif, tempat yang nyaman, petugas yang profesional dan kehadiran pemohon. Faktor penghambat terdiri dari kepribadian pemohon yang introvert, kurangnya petugas dan belum adanya media yang menarik.

Kata Kunci : *Married by Accident, layanan konseling, perkawinan dini*